

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kadar HbA1c dan profil lipid pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Distribusi kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa rata-rata kadar HbA1c adalah sebesar 7,0%. Nilai HbA1c terendah yang tercatat pada penelitian ini adalah 4,7%, sedangkan nilai tertinggi mencapai 11,8%.
- b. Distribusi kadar profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa rata-rata kadar kolesterol total adalah sebesar 212,4 mg/dL, dengan nilai terendah 114 mg/dL dan nilai tertinggi mencapai 326 mg/dL. Rata-rata kadar trigliserida adalah sebesar 154,5 mg/dL, dengan nilai terendah 37 mg/dL hingga tertinggi 386 mg/dL. Untuk kadar HDL (*High Density Lipoprotein*), rata-rata yang diperoleh adalah 49,6 mg/dL, dengan nilai terendah 23 mg/dL dan tertinggi 85 mg/dL. Sementara itu, rata-rata kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) adalah 124,6 mg/dL, dengan kadar terendah 70 mg/dL dan kadar tertinggi 184 mg/dL.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar HbA1c dengan seluruh parameter profil lipid pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Natar. Hubungan paling kuat ditemukan antara HbA1c dan trigliserida dengan nilai  $p = 0,033$  ( $p \leq 0,05$ ) dan  $r = 0,311$ , yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan sedang. Hubungan dengan HDL memiliki nilai  $p = 0,026$  dan  $r = 0,213$  (hubungan lemah), diikuti oleh kolesterol total dengan  $p = 0,007$  dan  $r = 0,195$  (hubungan lemah), serta LDL dengan nilai  $p = 0,023$  dan  $r = 0,075$ , yang menunjukkan korelasi sangat lemah namun tetap signifikan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas Natar**

- a. Meningkatkan kegiatan screening dan penjangkaran Diabetes Melitus Tipe 2 di masyarakat agar lebih banyak pasien yang teridentifikasi dan dapat dimasukkan ke dalam program PROLANIS. Dengan demikian, pasien dapat memperoleh pemeriksaan HbA1c dan profil lipid secara berkala dan teratur guna mencegah terjadinya komplikasi.
- b. Memberikan konsultasi gizi pada setiap pasien Diabetes Melitus Tipe 2 secara rutin guna membantu pengaturan pola makan dan pengendalian kadar HbA1c serta profil lipid.

### **2. Bagi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2**

1. Disarankan untuk lebih disiplin dalam mengontrol kadar gula darah melalui pola makan sehat, dan aktivitas fisik
2. Menjalani kontrol laboratorium secara berkala (setiap 3–6 bulan) untuk HbA1c dan profil lipid guna mendeteksi perubahan lebih dini.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara HbA1c dan profil lipid, seperti pola makan, durasi diabetes, aktivitas fisik dan indeks massa tubuh